

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisa yang telah dikemukakan, kesimpulan yang dapat diambil dari strategi pembinaan aktivitas keagamaan siswa berprestasi di SMAN 4 Kendari adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas keagamaan siswa di SMAN 4 Kendari

kegiatan keagamaan yang berjalan di SMAN 4 Kendari dilakukan melalui:

a. Melalui Anjuran

Adapun anjuran yang dimaksud disini adalah anjuran untuk melaksanakan sholat fardhu berjama'ah di masjid. Jadi apabila telah tiba waktu sholat dzuhur maka guru-guru yang ada dan juga anggota Rohis mengajak siswa juga menganjurkan siswa-siswa yang ada untuk mengikuti sholat berjama'ah di masjid sekolah.

b. Melalui Ordibasis Rohis

Kerohanian Islam atau Rohis merupakan sebuah wadah kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan dakwah islam dan untuk beramar ma'ruf dan nahi mungkar serta untuk melaksanakan kegiatan keagamaan islam.

Rohis merupakan sebuah organisasi ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam di bawah OSIS. Organisasi inilah yang menjadi pencetus adanya kegiatan

keagamaan Islam secara eskul. Adapun program kerja ordibasis ini adalah sebagai berikut:

1) Program Tahunan

a) Rohis Expo

Rohis expo merupakan kegiatan yang diadakan setahun sekali untuk memperingati tahun baru Islam. Tujuannya yaitu agar siwa siswi SMAN 4 Kendari tahu bahwa tahun baru islam itu ada dan bukan hanya tahun baru masehi pada umumnya. Dan tujuan dirayakannya yang bertepatan dengan tahun baru islam agar siswa siswi mengetahui tentang hijrah Rasul SAW.

b) Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat ini juga merupakan program kerja rohis yang harus diikuti oleh seluruh siswa yang beragama Islam di SMAN 4 Kendari. Kegiatan ini berlangsung selama satu minggu dan diadakan pada saat bulan ramadhan yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa peserta didik terhadap Allah SWT melalui kegiatan yang diikutinya, selain itu juga untuk menyambung tali silaturahmi antar siswa dengan siswa karena di dalamnya terdapat banyak pelajaran salah satunya yaitu rasa kekeluargaan, kebersamaan, juga kedisiplinan yang tertanam dalam diri siswa. Adapun kegiatan yang wajib diikuti selama pesntren kilat berlansung yaitu : tadarus qur'an, shalat wajib berjama'ah, dan dan pendalaman materi agama.

2) Program Bulanan

a) Pengkajian Umum

Yaitu semacam perkumpulan para siswa untuk membahas tentang ilmu agama Islam yang dilakukan pada setiap 1 bulan satu kali, kegiatan ini dilakukan secara rutin dan bergilir jadi setiap bulannya ada tiga kelas yang akan mengikuti pengkajian ini dan begitu pula di bulan selanjutnya tetapi dengan kelas yang berbeda

b) Jum'at Bersih

Jumat bersih adalah kegiatan membersihkan seluruh halaman SMA N 4 Kendari dan dilakukan oleh seluruh siswa. Jika dia adalah anggota ordibasis maka yang dia bersihkan adalah skrekretnya masing-masing dan siswa yang lain membersihkan halaman dan sekitarnya. Dan kegiatan jumat bersih ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari jumat. Karena 3 jumatnya dipakai untuk jumat imtaq. 2 imtaq ruangan, dan 1 imtaq lapangan.

3) Program Mingguan

a) Jum'at Imtaq Ruangan

Kegiatan imtaq ruangan yaitu kegiatan yang bersifat rohani yang dilaksanakan pada setiap hari jumat yang diikuti oleh seluruh siswa yang beragama muslim di dalam kelas masing-masing kemudian diisi dengan tadarus Qur'an yang dipandu oleh satu orang siswa melalui *microfone*, setelah itu, salah satu anggota rohis berpencar ke seluruh kelas untuk mengontrol siswa yang hadir dengan membawa absen, serta mengontrol siswa yang tidak membawa al-qur'an.

b) Jum'at Imtaq Lapangan

Imtaq lapangan yaitu kegiatan yang bersifat rohani yang diikuti oleh seluruh siswa yang beragama muslim di lapangan untuk mendengarkan ceramah islamiah dari salah satu anggota Rohis. Anggota Rohis juga dituntut untuk bisa berceramah dan menjadi contoh bagi siswa lain.

c) Oasis (Obrolan Asyik Seputar Islam)

Oasis adalah kepanjangan dari obrolan asyik seputar islam. Kegiatan ini diadakan setiap seminggu sekali pada hari jumat siang, yaitu membahas tentang ilmu agama islam yang dipandu oleh seorang pemateri. kegiatan ini dilaksanakan secara bergilir setiap kelasnya dan hanya diikuti oleh siswa perempuan karena siswa laki-lakinya melaksanakan sholat jumat.

d) Kegiatan Mentoring

Kegiatan mentoring yaitu kegiatan yang diikuti oleh anggota Rohis yaitu perkumpulan siswa untuk membahas suatu materi tentang islam yang didalamnya ada sesi Tanya jawab seputar islam. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari kamis

c. Melalui jalur sesuai kurikulum

Adapun kegiatan keagamaan yang berjalan melalui jalur kurikulum di SMAN 4 Kendari yaitu berupa hafalan potongan ayat pada setiap kali pertemuan, juga pada setiap semester yang berupa surat pada jus 30 yang berbeda-beda setiap jenjang kelas dan wajib untuk di setor kepada guru agama pada akhir semester.

2. Strategi pembinaan aktivitas keagamaan siswa berprestasi di SMAN 4

Kendari

a. Analisis kemampuan siswa untuk menyiapkan bibit siswa berprestasi

1) Analisis potensi dan bakat siswa melalui masing-masing ordibasis.

Yaitu masing-masing ketua ordibasis merekrut anggota dengan cara mensosialisasikan organisasinya pada saat Apel, kemudian dari pihak sekolah pun mewajibkan siswanya untuk memilih ordibasis yang disenangi. Jadi yang senang olah raga silahkan ikut olah raga, yang suka seni dipersilahkan masuk pada seni, dan masih banyak lagi. Dari perekrutan itulah tampak siswa yang berbakat pada bidangnya masing-masing, setelah itu akan dilakukan pembinaan secara kontinyu

2) Seleksi pada saat masuk sekolah

Penyeleksian kemampuan membaca ayat suci Al-Qur'an pada awal masuk sekolah (pendaftaran) ini dilakukan oleh para guru agama untuk mengetahui kategori siswa yang memiliki bakat di bidang hafalan maupun tilawah, agar dapat diketahui siswa yang masih mengeja, lancar, sedang, dan kurang lancar, setelah itu dilakukanlah pemetaan pada masing-masing kategori untuk selanjutnya diberi pembinaan.

3) Pembinaan kelanjutan

Adapun pembinaan yang dilakukan untuk membina siswa yang berprestasi di bidang agama dengan cara yaitu sbb:

a) Mencari waktu diluar jam pelajaran

Maksud dari mencari waktu diluar jam pelajaran yaitu proses pembinaan yang dilakukan dengan cara menambah waktu diluar jam pelajaran misalnya pada

saat setelah pulang sekolah para murid yang akan mengikuti lomba setelah penyeleksian maka diadakan latihan untuk memantapkan skill yang dimiliki.

b) Bekerjasama dengan guru bidang studi lain

Pembinaan dengan bekerja sama dengan guru lain yaitu adanya saling kerja sama antar guru bidang studi diluar guru PAI yakni guru seni, guru bahasa Inggris, dan guru bahasa arab. Karena didalam sebuah kegiatan agama ada kegiatan yang masih berkaitan dengan seni yaitu *nasyid*. Untuk melatih siswa agar tampil sempurna maka dilatih oleh guru bidang studi seni. Begitu juga dengan lomba pidato bahasa arab dan inggris yang bertemakan agama ini melibatkan guru bahasa arab dan bahasa inggris agar siswa dapat menampilkan yang terbaik di panggung kegiatan perlombaan.

c) Mencari dan membuat event

Event yang dimaksud disini bertujuan untuk memfasilitasi anak yang sudah dibina untuk ditampilkan apa yang sudah dilatih agar anak termotivasi karena jika tidak ada event kurang termotivasi untuk latihan. Event ini untuk mewadahi anak sudah dibina seperti nasyid, tilawah, juga pidato tiga bahasa itu tersalurkan. Cara mencari event yaitu melalui online, jika tidak ada maka sekolah yang membuat event tersebut agar bakatnya yang sudah dibina dapat tersalurkan.

B. SARAN

1. Untuk para siswa SMAN 4 Kendari, kami menyarankan bahwa kegiatan keagamaan disekolah yang dilakukan setiap harinya diharapkan untuk bisa mengaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

2. Dalam rangka meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap sekolah dalam bidang agama, hendaknya untuk sekolah mengadakan sebuah kegiatan yang mengundang banyak civitas akademik dari berbagai daerah baik kota maupun provinsi dengan berbagai macam kegiatan keagamaan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin maju dengan mengkolaborasikan antara IPTEK dan IMTAQ.
3. Pembudayaan aktivitas agama disekolah diharapkan bukan hanya sekedar menjadi bagian dari accessoris kegiatan sekolah saja, akan tetapi menjadi inti dari kebijakan sekolah.

